

ABSTRAK

Lukita Ariatna Sari, 220521100067. Progam Studi Sosiologi. Perspektif Mahasiswa *Fatherless* dalam Menentukan Konsep Pernikahan (Studi Fenomenologi pada Mahasiswa FISIB UTM).

Penelitian ini mengkaji tentang kehilangan figur ayah menciptakan pengalaman sosial dan emosional yang membentuk cara mahasiswa *fatherless* memandang hubungan serta menentukan konsep pernikahan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana mahasiswa *fatherless* di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunodjoyo Madura dalam menentukan konsep pernikahan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana memahami pengalaman seseorang melalui data seperti hasil wawancara dan pengamatan, bukan melalui angka. Pendekatan yang digunakan yakni fenomenologi. Teori yang digunakan adalah fenomenologi Alfred Schutz, yang menekankan pada bagaimana individu membangun makna melalui *lebenswelt*, motivasi dan tindakan sosial, serta tipifikasi dan *stock of knowledge*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa *fatherless* memaknai pernikahan bukan hanya sebagai institusi sosial, tetapi juga sebagai ruang untuk menemukan keseimbangan emosional, rasa aman, dan tanggung jawab. Mahasiswa laki-laki *fatherless* menempatkan pernikahan sebagai bentuk kedewasaan dan kesiapan moral, sementara mahasiswa perempuan *fatherless* melihatnya sebagai sarana memperoleh kasih sayang dan perlindungan yang hilang sejak kecil. Dengan demikian, pengalaman kehilangan ayah menjadi dasar pembentukan makna dan refleksi diri dalam menyusun konsep pernikahan yang lebih matang, sadar, dan berorientasi pada keseimbangan emosional serta sosial.

Kata Kunci : *fatherless*, fenomenologi, makna pengalaman, konsep pernikahan, mahasiswa

ABSTRACT

Lukita Ariatna Sari, 220521100067. Sociology Study Program. The Perspective of Fatherless Students in Determining the Concept of Marriage (A Phenomenological Study on FISIB UTM Students)

The loss of a father figure creates social and emotional experiences that shape how fatherless students view relationships and determine their concept of marriage. This study aims to understand how fatherless students at the Faculty of Social Sciences and Cultural Sciences, Trunodjoyo University, Madura, determine their concept of marriage. This research is qualitative in nature, seeking to understand an individual's experience through data such as interview results and observations, rather than through numbers. The approach used is phenomenology. The theory used is Alfred Schutz's phenomenology, which emphasizes how individuals construct meaning through lebenswelt, social motivation and action, as well as typification and stock of knowledge. The results of the study show that fatherless students interpret marriage not only as a social institution but also as a space to find emotional balance, a sense of security, and responsibility. Fatherless male students place marriage as a form of maturity and moral readiness, while fatherless female students see it as a means of obtaining the love and protection they have lost since childhood. Thus, the experience of losing a father becomes the basis for forming meaning and self-reflection in constructing a more mature, conscious, and emotionally and socially balanced concept of marriage.

Keywords: *fatherless, phenomenology, meaning of experience, concept of marriage, student*